

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAHAN SAMPAH PLASTIK BERNILAI JUAL

¹ Alesandro Riskianto, ² Helmalia Nisrina, ³ Enny Istanti, S.E., M.M.

¹ Fakultas Hukum, Ilmu Hukum, Universitas Bhayangkara Surabaya
Jl. A. Yani No. 114 Surabaya

² Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara
Surabaya

Jl. A. Yani No. 114 Surabaya

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya
Jl. A. Yani No. 114 Surabaya

e-mail: ¹ alesandroriskianto11@gmail.com, ² helmalianis11@gmail.com,
³ ennyistanti@gmail.com

ABSTRAK

Desa watutulis adalah nama salah satu desa yang berada di dataran rendah, secara geografis desa ini merupakan sebuah desa kecil yang sangat asri, tempatnya berada sebelah utara Kecamatan Krian. Di desa ini masih banyak pepohonan yang menjulang tinggi dan rimbun, serta pematang sawah yang sangat hijau. Penduduk Desa Watutulis sangat ramahtamah. Menyangkut masalah persoalan sampah plastik di Desa Watutulis Dusun Sekelor Utara RT 001 RW 006, RT 002 RW 006, dan RT 003 RW 006. Sebagian warga Dusun Sekelor Utara masih kurang adanya kesadaran dalam mengolah sampah plastik rumah tangga. Kebanyakan beberapa dari mereka tidak menyadari pentingnya pengelolaan sampah plastik rumah tangga untuk menjadikan desa lebih bersih dan sehat. Warga Dusun Sekelor Utara belum memiliki kesadaran membuang atau memanfaatkan sampah plastik. Selain itu di daerah Dusun Sekelor Utara masih terdapat kebun kosong yang hanya dijadikan tempat pembuangan sampah atau pembakaran sampah. Sehingga bisa dikatakan masyarakat di wilayah Dusun Sekelor Utara masih kurang mengoptimalkan lahan kosong untuk pengelolaan sampah yang lebih baik. Maka dari itu perlu adanya kesadaran masyarakat bagaimana warga cinta dengan lingkungan sehingga menjadi Dusun yang bersih dan sehat.

Kata Kunci : Pengelolaan Sampah Plastik, Bank Sampah.

1. PENDAHULUAN

Seperti yang diketahui bahwa plastik berdampak buruk bagi lingkungan. Plastik dapat terurai tergantung pada jenis plastik yang digunakan dan proses terurainya bisa berlangsung antara 450 sampai 1.000 tahun. Sekitar 50 miliar botol plastik digunakan setiap tahun di seluruh dunia, sehingga lokasi pembuangan sampah plastik hampir tidak akan cukup untuk menampung semuanya. Di kawasan Dusun Sekelor Utara akan pentingnya pengelolaan sampah plastik masih sangat minim, masyarakatnya masih kurang antusias dalam pengelolaan sampah plastik.

Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah beserta peraturan pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 menyebutkan perlunya perubahan metode yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari metode kumpul-angkut-buang menjadi pengelolaan yang bertumpu pada pengurangan dan penanganan sampah.

Pengurangan sampah sangat penting bagi seluruh lapisan masyarakat, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat melaksanakan kegiatan pembatasan timbulan sampah, daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah yang lebih dikenal sebagai 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*). Beberapa dampak apabila sampah plastik tidak di kelola dengan baik adalah sebagai berikut (Suwerda, 2012:6):

1. Sampah Plastik dapat menjadi sumber penyakit, lingkungan desa menjadi kotor. Akan menjadi tempat mikroorganisme patogen yang berbahaya bagi kesehatan manusia, dan juga menjadi tempat sarang lalat, tikus dan hewan liar lainnya.
2. Pembakaran Sampah Plastik dapat berakibat terjadinya pencemaran udara yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat, dan memicu pemanasan global.
3. Pembuangan Sampah Plastik ke sungai atau badan air dapat menimbulkan pendangkalan sungai, sehingga dapat memicu terjadinya banjir.

Penyelesaian masalah sampai bisa dilakukan melalui masyarakat Dusun Sekeloa Utara yang berada di lingkungan. Setiap rumah tangga di libatkan dalam pengelolaan sampah rumah tangganya sendiri. Jika ditelaah lebih dalam sampah plastik sangat berpotensi terhadap pendapatan rumah tangga.

Mita Novianty (2013) mengatakan dalam penelitiannya bahwa dampak yang positif terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di kelurahan Binjai setelah adanya pembangunan Bank Sampah. Nyoman Wardi (2011) mengatakan sampah plastik yang dikelola dengan baik selain mendapatkan keuntungan ekonomi juga mendapatkan keuntungan sosial seperti kesehatan dan estetika lingkungan (bau dan pemandangan yang tidak sedap).

Desa Watutulis adalah nama salah satu desa yang berada di dataran rendah, secara geografis desa ini merupakan sebuah desa kecil yang sangat asri, tempatnya berada sebelah utara Kecamatan Krian. Di Desa ini masih banyak pepohonan yang menjulang tinggi dan rimbun, serta pematang sawah yang sangat hijau. Penduduk Desa Watutulis sangat ramah tamah. Secara geografis wilayah Desa Watutulis bisa dibidang termasuk Desa agraris, sehingga sebagian adalah petani, tetapi ada juga yang bekerja sebagai sopir, dagang, dan wiraswasta.

Watutulis ini merupakan Desa kecil yang berada di Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Jarak dengan Ibukota Kecamatan terdekat adalah 4 Km dengan lama tempuh ke Ibukota Kecamatan terdekat adalah 15 menit. Sedangkan jarak tempuh ke Ibukota Kabupaten adalah \pm 20 Km dengan lama tempuh ke Ibukota Kabupaten adalah 45 menit. Desa Watutulis yang kami tentukan sebagai lokasi sasaran penyuluhan pengelolaan sampah plastik, secara geografi mempunyai luas wilayah sekitar \pm 98,730 Ha yang terdiri dari \pm 27,390 Ha untuk tanah kering, \pm 71,390 Ha merupakan tanah basah atau sering disebut sebagai tanah persawahan dan sisahnya tanah ganjaran atau tanah TKD (Tanah Kas Desa) yang terletak diketinggian \pm 6 m.

Seperti yang disinggung diatas bahwa Desa Watutulis ini terbagi menjadi empat Dusun yakni Dusun Watutulis Selatan, Watutulis Utara, Sekeloa Selatan, Sekeloa Utara, dengan wilayah 6 Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT). Pembagian wilayah Desa Watutulis secara rinci terbagi menjadi 2 RW dan 5 RT untuk wilayah Watutulis Selatan, 2 RW dan 6 RT untuk wilayah Watutulis Utara, 1 RW dan 2 RT untuk wilayah Sekeloa Selatan dan 1 RW dan 3 RT untuk Sekeloa Utara. Jadi jumlah batas wilayah daerah Watutulis terdiri dari 6 RW dan 16 RT. Masing-masing RT dan RW yang berada di Desa Watutulis diketuai orang berbeda-beda. Pemilihan ketua baik RT dan RW yang berada di Desa Watutulis ini berdasarkan kesepakatan warga, kemudian di sahkan oleh aparat kepala Desa Watutulis.

Alat transportasi menuju Desa Watutulis sangatlah mudah karena jalan raya yang ada di Watutulis merupakan jalan menuju daerah Mojokerto Kabupaten Mojokerto serta dapat dikatakan sebagai jalan alternatif menuju wilayah Pacet dan Malang. Desa Watutulis ini terdiri dari empat dusun, yakni: Desa Watutulis Utara, Sekeloa Selatan, Sekeloa Utara.

Menyangkut masalah persoalan sampah plastik di Desa Watutulis Dusun Sekeloa Utara RT 001 RW 006, RT 002 RW 006, dan RT 003 RW 006 Sebagian warga Dusun Sekeloa Utara masih kurang adanya kesadaran dalam mengolah sampah plastik rumah tangga. Kebanyakan beberapa dari mereka tidak menyadari akan pentingnya pengelolaan sampah plastik rumah tangga untuk menjadikan desa lebih bersih dan sehat.

Sebagian Warga Dusun Sekeloa Utara belum memiliki kesadaran membuang atau memanfaatkan sampah plastik. Selain itu di daerah Dusun Sekeloa Utara masih terdapat kebun kosong yang hanya dijadikan tempat pembuangan sampah atau pembakaran sampah. Sehingga bisa dikatakan masyarakat di wilayah Dusun Sekeloa Utara masih kurang mengoptimalkan lahan kosong untuk pengelolaan sampah yang lebih baik. Maka dari itu

perlu adanya kesadaran masyarakat bagaimana warga cinta dengan lingkungan sehingga menjadi dusun yang bersih dan sehat.

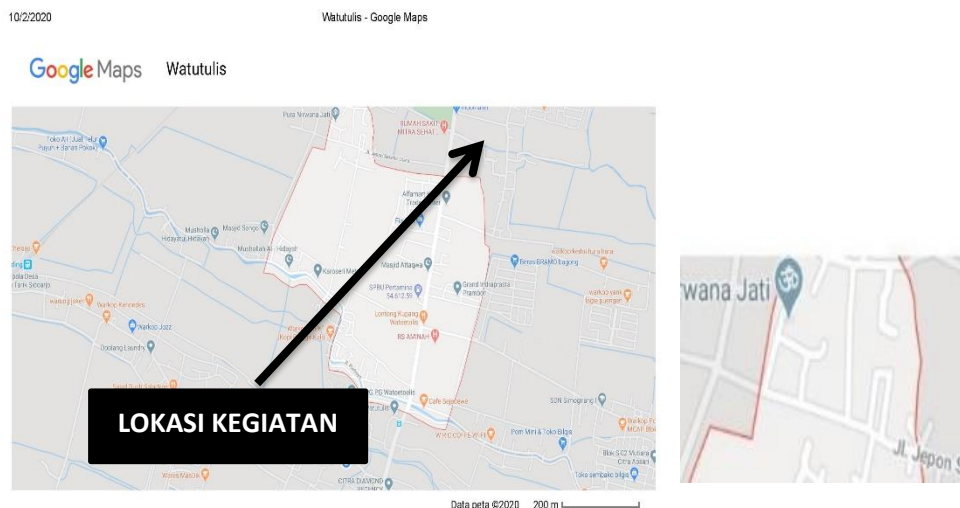
Dilihat dari survei dan wawancara dengan Pak Lurah Desa Watutulis warga di daerah Dusun Sekelor Utara sebagian warga RT 001 RW 006, RT 002 RW 006, RT 003 RW 006 Dusun Sekelor Utara belum memahami tentang pengelolaan sampah plastik yang lebih baik. Untuk itu kami KKN Tematik (Kuliah Kerja Nyata Tematik) pengabdian untuk masyarakat akan mensosialisasikan pengelolaan sampah plastik untuk menjadikan nilai *estetika* yang tinggi dan ekonomis.

Dalam pelaksanaan dibutuhkan kesadaran dan peran aktif masyarakat, serta dukungan berbagai pihak terkait. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan edukasi baik dalam pengurangan atau penggunaan sampah plastik yang sering digunakan sehari-hari. Dengan adanya sosialisasi mengenai materi pengelolaan sampah plastik akan dilakukan dengan penyuluhan guna membangun pengetahuan dan keterampilan tentang sampah plastik serta melakukan pendampingan guna menjadikan *estetika* yang tinggi dan ekonomis.

Bercermin dari permasalahan yang terjadi di Desa Sekelor Utara maka kami melakukan pengabdian masyarakat atau KKN Tematik 2020 (Kuliah Kerja Nyata Tematik 2020) yaitu dengan: 1) Masyarakat mengetahui pemilahan sampah anorganik dan organik yang benar melalui penyuluhan, 2) Pemberdayaan masyarakat Dusun Sekelor Utara melalui Bank Sampah menjadi nilai ekonomis, 3) Pemberdayaan masyarakat terhadap sampah plastik menjadikan *estetika* yang tinggi.

2. ANALISIS SITUASIONAL

Kegiatan KKN 2020 dilaksanakan di Dusun Sekelor Utara, Desa Watutulis, Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Desa Watutulis adalah salah satu desa yang berada di dataran rendah secara geografis Desa Watutulis termasuk desa agraris dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani tetapi ada juga yang bekerja sebagai sopir, pedagang dan wirausaha. Masyarakat di Desa Watutulis beraktivitas mulai pagi hari hingga petang sehingga masyarakat jarang peduli terhadap lingkungan hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya tumpukan sampah disebagian sudut di desa tersebut.



sumber foto: Google Maps(2020)

Gambar 1 .Peta Desa Watutulis dan Dusun Sekelor

Secara geografis wilayah Desa Watutulis dengan Universitas Bhayangkara berjarak 27 Km. Desa watutulis bisa dibidang termasuk Desa agraris, sehingga sebagian adalah petani, tetapi ada juga yang bekerja sebagai sopir, dagang, dan wiraswasta. Alat transportasi menuju Desa Watutulis sangatlah mudah karena jalan raya yang ada

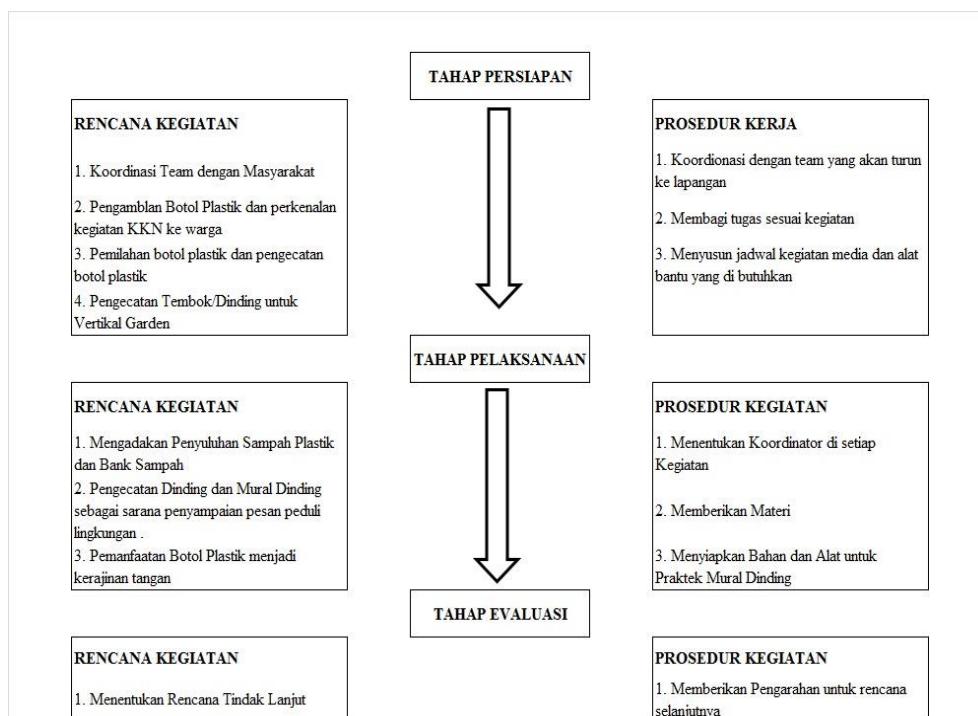
di Watutulis merupakan jalan menuju daerah Mojosari Kabupaten Mojokerto serta dapat dikatakan sebagai jalan alternatif menuju wilayah Pacet dan Malang. Desa Watutulis ini terdiri dari empat dusun, yakni:

- Dusun Watutulis Selatan
- Watutulis Utara
- Sekeloa Selatan
- Sekeloa Utara

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui kondisi yang ada di masyarakat. Selanjutnya menentukan program kegiatan pengabdian berdasarkan analisis dari permasalahan yang ada dan telah disepekat bersama dan mendapatkan persetujuan dari tokoh masyarakat Dusun Sekeloa Utara untuk mewujudkan Dusun Sekeloa Utara SEJATI (Sehat, Sejahtera, Mandiri).

Pengabdian masyarakat ini merupakan seluruh warga Sekeloa Utara, Desa Watutulis, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo. Metode yang dilakukan yaitu melalui penyuluhan ke warga Dusun Sekeloa Utara tentang pengelolaan sampah plastik dan Bank Sampah, pengambilan botol plastik dan perkenalan kami KKN 2020 Universitas Bhayangkara kelompok 68 ke warga Dusun Sekeloa Utara, pemilahan botol plastik dan pengecatan botol plastik untuk pot bunga, merangkai pot bunga *vertical garden* dari botol plastik, pembuatan kerajinan bunga dari botol plastik, pengecatan tembok untuk *vertical garden*. Kemudian dilanjutkan dengan sketsa mural dinding di dekat jalan utama desa tentang lingkungan dan pengolahan sampah agar masyarakat selalu ingat tentang kesehatan dan bahayanya sampah plastik untuk kehidupan manusia.



Gambar 2. Bagan Metode Pelaksanaan

Sumber gambar: (2020) proja jurnal KKN Kel. 68.

Gambar 2. Bagan Metode Pelaksanaan

4. HASIL DAN PEMBAHASAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Sekelor Utara, Desa Watutulis, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo mencakup berbagai kegiatan sebagai berikut ini.

4.1. Penyuluhan Pengelolaan Sampah Plastik dan Bank Sampah.



Gambar 3. Penyuluhan Sampah Plastik dan Bank Sampah
Sumber foto: Dekdok Kel. 68 KKN (2020) Tematik

Penyuluhan tersebut disampaikan materi untuk mengubah pola pikir warga Dusun Sekelor Utara terutama ibu-ibu. Peserta yang datang dalam acara penyuluhan ini sangat antusias, mereka menyimak dengan seksama dan ada tanggapan yang cukup bervariasi. Dalam penyuluhan pengelolaan sampah plastik kami menampilkan video bagaimana sampah plastik akan terurai berribuan-ribuan tahun, kemudian kami memperlihatkan video kepada ibu-ibu bagaimana sampah botol plastik dapat dibuat kerajinan tangan.

4.2. Pengambilan Botol Plastik, Pemilahan Botol Plastik, dan Pengecatan Botol Plastik.



Gambar 4. Pengambilan Botol Plastik, Pemilahan Botol Plastik, dan Pengecatan Botol Plastik.
Sumber foto: Dekdok kel.68 KKN (2020) Tematik.

Pengambilan sampah botol plastik untuk proja kami. Kami semua berkenalan dengan warga Dusun Sekelor Utara sambil pengambilan botol plastik kerumah warga-warga Dusun Sekelor Utara kemudian kami memilah dan mencuci botol plastik tersebut dirumah Pak Untung selaku Ketua RT 003 RW 006 Sekelor Utara. Kemudian kami bergotong royong bersama warga untuk pengecatan pembuatan pot dari botol plastik yang akan digunakan untuk tanaman *vertical garden*

4.3 Sketsa Mural Dinding Jalan Utama Menuju RT 003 RW 006 Dusun Sekelor Utara.

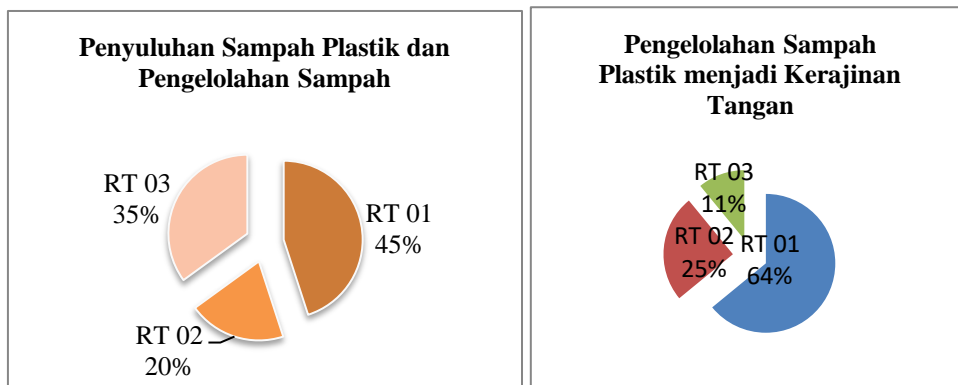


Gambar 5. Sketsa Mural Jalan Utama Di RT 003 RW 006 Dusun Sekelor Utara. Sumber foto: Dekdok kel. 68 KKN (2020) Tematik

Sketsa mural adalah cara menggambar atau melukis di atas media dinding, tembok atau media luas lainnya yang bersifat permanen. Kami melakukan ini agar warga sekelor utara selalu mengingat pentingnya menjaga bumi dan bahaya sampah plastik melalui pesan sketsa mural yang dibuat di dinding tembok RT 003 RW 006.

Hasil Observasi Warga Dusun Sekelor Utara dengan Adanya KKN 2020 Kelompok 68.

Observasi ini dilakukan terhadap warga Dusun Sekelor Utara terhadap kami KKN 2020 Universitas Bhayangkara Kelompok 68 yang telah melakukan pengabdian terhadap masyarakat dengan memberikan penyuluhan, sketsa mural pengelolaan sampah plastik menjadi kerajinan, dan *vertical garden* dari botol plastik bekas.



Gambar 6.a. Penyuluhan Sampah Plastik dan Pengelolaan sampah. 6.b. Pengelolaan sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan

Sumber diagram: Hasil observasi warga

Dalam diagram 1.2. (diagram penyuluhan sampah plastik dan pengelolaan sampah) adalah pada penilaian ini terdapat poin – poin dan feedback dari masyarakat atas penyuluhan kami kepada warga Dusun Sekelor Utara. Di dalam diagram 1.2. menjelaskan tentang penyuluhan sampah plastik dan pengelolaan sampah, peran masyarakat Dusun Sekelor Utara. Paling antusias terhadap penyuluhan terdapat di RT 001 yaitu 45% di RT 002 yaitu 20% dan RT 003 yaitu 35%. Dalam diagram 2.2 pengelolaan sampah plastik menjadi kerajinan tangan penilaian ini terdapat poin – poin dan feedback dari warga Dusun Sekelor Utara yaitu RT 001 yaitu 64%, RT 002 yaitu 25% dan RT 003 yaitu 11%. Kami bisa mengamati yang paling antusias dengan kesadaran tentang hidup sehat berada di RT 001.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.4. Simpulan

Masyarakat Dusun Sekelor Utara sebagian warga kurang perhatian terhadap bahayanya sampah plastik terhadap lingkungan. Menumbuhkan kemandirian bagi masyarakat Dusun Sekelor Utara dengan adanya praktek pembuatan pot tanaman dari sampah botol plastik untuk *vertical garden*. Dengan adanya penyuluhan tersebut, merupakan suatu bukti nyata dan antusiasnya ibu-ibu warga sekelor utara bahwa mereka ingin melihat materi dan video tentang buruknya sampah plastik.

Saran

Diharapkan kepada seluruh warga Dusun Sekelor Utara untuk menerapkan perilaku hidup sehat dengan menjaga lingkungannya agar menjadi dusun yang sehat. Kesadaran sebagian masyarakat Dusun Sekelor Utara dalam perilaku pengelolaan sampah plastik agar menjadi dusun bersih dan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan KKN 2020 Tematik (Kuliah Kerja Nyata 2020 Tematik) terselenggara dan biaya oleh Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memfasilitasi mahasiswa peserta KKN di Desa Watutulis Dusun Sekelor Utara Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo, Kepala Desa Watutulis Bpk. Warsono yang telah mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian masyarakat untuk Kepala Dusun Sekelor Utara Sutirto yang telah memberikan informasi dan tempat untuk pengabdian kami kepada masyarakat warga Desa Watutulis dan Dusun Sekelor Utara.

Kepada RW 006 Sekelor Utara Bpk Abdul Mu'id yang telah memberikan tempat dan memberikan pengarahan kami ke ketua RT yang terdapat di Dusun Sekelor Utara. Terima kasih kami KKN 2020 kelompok 68 pemberian materi dan penyuluhan ke warga RT 001, RT 002, dan RT 003, Kami sangat berterima kasih telah memberikan waktu dan tempat untuk melakukan KKN 2020 Tematik dan pengabdian masyarakat agar menjadi Desa yang bersih dan sehat.

Kepada DPL kelompok 068 Bu Enny Istanti SE. MM., Anggota kelompok 068 Faizal (hukum/2016), Ayu (hukum/2016), Nabila (hukum/2016), Alesandro (hukum/2016), Galang (hukum/2016), Tirta (hukum/2016), Vicky (hukum/2016), Dzulfikar (fisip/2017), Helma (fisip/2017), Vivi (fisip/2017), Wantini (fisip/2017), Azizah (fisip/2017), Pudy (fisip/2017), Natasya (fisip/2017).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://environment-indonesia.com/dampak-air-minum-kemasan-plastik-bagi-lingkungan-dan-kesehatan/> (diakses pada tanggal 27 Jan 2020 pukul 17.24).
- [2] Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, PP (Peraturan Pemerintah) Nomor 81 Tahun 2012.
- [3] Mita Novianty. (2013). "Dampak Program Bank Sampah Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai Kota Medan". Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU Medan Departemen Ilmu Kesejahteraan Sosial. Medan.
- [4] Nyoman, Wardi. (2011). "Pengelolaan Sampah Berbasis Sosial Budaya Upaya Mengatasi Masalah Lingkungan di Bali". *Jurnal Bumi Lestari*, Vol 11 No 1.
- [5] Suwerda, Bambang. (2012). *Bank Sampah [Kajian Teori Dan Penerapan]*. Yogyakarta, Cv. RihamaRohima.
- [6] Sumber Dokumen Kantor Desa Watutulis, Sidoarjo, 28 Januari 2020.
- [7] Sumber Foto Kegiatan. "DekDok KKN Tematik (2020). Kel. 68". Desa Watutulis, Sidoarjo.
- [8] Sumber Foto Peta Desa. (2020). Seketaris Desa. Desa Watutulis, Sidoarjo.
- [9] Sumber Gambar Bagan. (2020). "Journal Metode Pelaksanaan KKN Tematik. Kel. 68". Desa Watutulis, Sidoarjo.
- [10] Sumber Gambar Diagram. "Observasi Warga Dusun Sekelor Utara Tentang Penyuluhan Dan Pengelolaan Sampah Plastik". Kuesioner pada RT 01, 02,03 RW 06 (30 Januari 2020)